

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Luas wilayah Puskesmas Butuh 2.650,85 km². Kondisi geografis wilayah Puskesmas Butuh sebagian besar merupakan daerah dataran rendah dengan 21 jumlah desa binaan. Jumlah penduduk 28.409 jiwa, laki-laki 14.136 jiwa dan perempuan 14.273 jiwa. Jumlah rumah tangga 7.427 rumah tangga dengan rata-rata jiwa/rumah tangga 3.8 jiwa. Kepadatan penduduk 11 jiwa/km². Angka melek huruf penduduk berumur 10 tahun ke atas dari 23.301 jiwa penduduk yang berumur 10 tahun ke atas ada 18.421 jiwa atau 79.1%.

Batas wilayah Puskesmas Butuh:

Sebelah utara : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kemiri

Sebelah timur : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kutoarjo

Sebelah selatan : berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Sruwoh

Sebelah barat : berbatasan dengan wilayah kerja Kabupaten Kebumen.

Puskesmas Butuh merupakan puskesmas rawat jalan dengan sumber daya manusia : Kepala Puskesmas 1, Kepala TU I, TU 5, 2 Bendahara, 1 Dokter umum, 1 Dokter gigi, 1 Perawat gigi, 3 Perawat, 14 Bidan, 1 Tenaga farmasi, 1 Sopir, 2 Penjaga, total ada 33 orang.

Sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki Puskesmas Butuh adalah sebagai berikut:

- Puskesmas rawat jalan : 1 buah
- Puskesmas pembantu : 1 buah
- Poliklinik Kesehatan Desa : 13 buah
- Unit mobil Puskesmasling : 1 buah

Untuk menjalankan program-program yang disusun dibagi dalam beberapa seksi di antaranya: Seksi Pengobatan dan Rujukan, Seksi KIA/KB, Seksi Gizi, Seksi P2M, Seksi Promosi Kesehatan, Seksi Kesehatan Lingkungan, Seksi UKS, Seksi Kesehatan Gigi dan Mulut, Seksi Imunisasi, Seksi Kesehatan Jiwa, Seksi Laboratorium.

Khusus untuk program dari seksi gizi yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah : penjangkaran ibu hamil KEK dan anemia sekaligus pemberian bantuan berupa biskuit dan susu, penjangkaran bayi dan balita gizi kurang dan gizi buruk sekaligus pemberian bantuan berupa biskuit MP-ASI dan susu, serta penyuluhan masalah gizi, baik pada ibu hamil maupun pada bayi dan balita, termasuk demo cara pembuatan formula 100 dan susu modisco pada ibu- ibu kader PKK di pertemuan Pokja IV Kecamatan.

Jumlah posyandu balita di wilayah Puskesmas Butuh ada 68 buah tersebar di 21 desa, dengan jumlah sasaran bayi ada 322 anak yang terdiri dari bayi laki-laki sejumlah 145 anak dan bayi perempuan sejumlah 177 anak. Sedangkan sasaran balita ada 1297 anak yang terdiri dari laki-laki sejumlah 658 anak dan perempuan sejumlah 639 anak. Angka kejadian balita dengan gizi kurang BB/TB pada bulan Mei 2012 ada 44 anak yang terdiri dari laki-laki sejumlah 18 anak dan perempuan sejumlah 26 anak.

2. Penyajian Data Karakteristik Responden

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan cara pemberian kuesioner kepada 44 responden penelitian. Setelah dilakukan pengolahan data didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, umur ibu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasar umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	-	0.0
20-45 tahun	36	81.8
>45 tahun	8	18.2
Jumlah	44	100.0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah antara 20- 45 tahun yaitu 36 responden atau 81,8 %, sedangkan umur responden paling sedikit adalah < 20 tahun yaitu tidak ada atau 0 %.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, tingkat pendidikan responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD/SMP	27	61.4
SLTA	15	34.1
Sarjana/Akademi	2	4.5
Jumlah	44	100.0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SD/SMP yaitu 27 responden atau 61,4%, sedangkan jumlah responden paling sedikit adalah Sarjana/Akademi yaitu 2 responden atau 4,5 %.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pekerjaan responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Petani	30	68.2
Pedagang	2	4.5
Wiraswasta	10	22.7
PNS	2	4.5
Jumlah	44	100.0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah petani yaitu 30 responden atau 68,2 %, sedangkan pekerjaan

responden yang paling sedikit jumlahnya adalah pedagang dan PNS yaitu masing-masing 2 responden atau 4,5 %.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengalaman responden bisa dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman

Pengalaman	Frekuensi	Presentase (%)
Pernah punya	23	52.3
Belum pernah	21	47.7
Jumlah	44	100.0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan pernah punya balita dengan gizi kurang atau melihat balita dengan gizi kurang ada 23 responden atau 52,3 % hampir sama dengan responden yang menyatakan belum pernah yaitu ada 21 responden atau 47,7%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sumber informasi responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Sumber informasi	Frekuensi	Presentase (%)
Media massa	14	31.8
Penyuluhan	30	68.2
Jumlah	44	100.0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sumber informasi terbanyak diperoleh responden dari penyuluhan baik dari Posyandu, PKD maupun Puskesmas ada 30 responden atau 68,2 %, sedangkan responden yang mendapat sumber informasi kesehatan dari media massa ada 14 responden atau 31,8 %.

3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Rehabilitasi Diet Peningkatan Berat Badan pada Balita Gizi Kurang

a. Menurut tujuan umum penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden, maka tingkat pengetahuan ibu tentang rehabilitasi diet peningkatan berat badan pada balita gizi kurang di wilayah Puskesmas Butuh tahun 2012 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Rehabilitasi Diet Peningkatan Berat Badan pada Balita Gizi Kurang

No	Tingkat Pengetahuan	Total	Presentase
1.	Baik	36	81,8
2.	Cukup baik	8	18,2
3.	Kurang baik	0	0
4.	Tidak baik	0	0
	Jumlah	44	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa 81,8% responden memiliki tingkat pengetahuan tentang rehabilitasi diet peningkatan berat badan pada balita gizi kurang dengan kategori baik dan 18,2% dengan kategori cukup baik.

b. Menurut tujuan khusus penelitian

Berdasarkan karakteristik responden, hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden, maka tingkat pengetahuan ibu tentang rehabilitasi diet peningkatan berat badan pada balita gizi kurang di wilayah Puskesmas Butuh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan Karakteristik Umur

Hasil tabulasi silang data penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik umur dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Rehabilitasi Diet Peningkatan Berat Badan Berdasarkan Umur

Umur	Klasifikasi					
	Baik		Cukup Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
20-45 tahun	29	80,6	7	19,4	36	100,0
>45 tahun	7	87,5	1	12,5	8	100,0
Jumlah	36	81,8	8	18,2	44	100,0

(Data Primer, 2012)

Tabel 4.7 menggambarkan bahwa hasil tabulasi silang frekuensi terbanyak terdapat pada responden berumur 20-45 tahun dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 29 dari 36 orang (80.6%). Responden yang berumur >45 tahun 7 dari 8 orang (87,5%) memiliki tingkat

pengetahuan baik, dan 1 orang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik.

2) Berdasarkan Karakteristik Pendidikan

Hasil tabulasi silang data penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pendidikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Rehabilitasi Diet Peningkatan Berat Badan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Klasifikasi					
	Baik		Cukup Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
SD/SMP	20	74,1	7	25,9	27	100,0
SLTA	14	87,5	1	12,5	15	100,0
Sarjana	2	100,0	0	0,0	2	100,0
Jumlah	36	81,8	8	18,2	44	100,0

(Data primer, 2012)

Tabel 4.8 menggambarkan bahwa hasil tabulasi silang frekuensi terbanyak terdapat pada responden yang memiliki tingkat pendidikan SD/SMP dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 20 dari 27 orang (74.1%). Sedangkan presentase terbesar untuk tingkat pengetahuan baik terdapat pada responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA yaitu 14 dari 15 (87.5%) dan Sarjana/A kademi yaitu 1orang (100.0%).

3) Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Hasil tabulasi silang data penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pekerjaan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Rehabilitasi Diet Peningkatan Berat Badan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Klasifikasi					
	Baik		Cukup Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
Petani	22	73,3	8	26,7	30	100,0
Pedagang	2	100,0	0	0	2	100,0
Wiraswasta	10	100,0	0	0	10	100,0
PNS	2	100,0	0	0	2	100,0
Jumlah	36	81,8	8	18,2	44	100,0

(Data primer, 2012)

Tabel 4.9 menggambarkan bahwa hasil tabulasi silang frekuensi terbanyak terdapat pada responden yang memiliki pekerjaan petani dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 22 dari 30 orang (73,3%). Sedangkan responden yang memiliki pekerjaan pedagang, wiraswasta dan PNS semuanya berpangetahuan baik yaitu 100 %.

4) Berdasarkan Karakteristik Pengalaman

Hasil tabulasi silang data penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pengalaman dapat dideskripsikan sebagai berikut: